

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab di atas dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fotografi potret selebriti wanita ciptaan Darwis Triadi merupakan pengungkapan ekspresi, pengejawantahan rasa keindahan dan kepuasan bathiniah yang penuh dengan nuansa estetik terhadap perwujudan bentuk atau pengvisualisasian tubuh wanita yang memiliki nilai adikodrati, tanpa mengesampingkan harkat dan martabat nilai kewanitaannya.
2. Fotografi potret selebriti wanita ciptaan Darwis Triadi tidak menampilkan kesan glamor dalam menerapkan aspek pencahayaan. Hal ini dapat diamati dengan pemanfaatan cahaya tunggal (*one lighting*) dari satu lampu *ringflash* dapat menghasilkan ketajaman dimensi dan karakteristik model terutama super close-up potret atau teknik *cropping*.
3. Fotografi potret selebriti ciptaan Darwis Triadi mayoritas model adalah selebriti wanita. Hal ini bukan semata-mata diskriminatif atau memilah-milah antara selebriti wanita dan pria. Namun pada prinsipnya adalah pertimbangan keprofesionalitasan fotografer yang berdasarkan atas

kesepakatan order dari kedua belah, antara pihak fotografer dengan klien.

4. Secara spesifik dari aspek komposisi dalam pengabadian objek/model, nampak adanya kecenderungan sebagian besar fotografi potret selebriti wanita ciptaan Darwis Triadi didapati pada posisi vertikal sebagai upaya untuk menciptakan keindahan (estetik), keanggunan dari model yang ditampilkan.
5. Dalam karya-karyanya Darwis Triadi nampak sangat piawai dalam penguasaan untuk memadukan efek cahaya *backlight* dengan cahaya *rimlight* dalam menonjolkan efek cahaya garis/pinggir dalam membentuk kontur atau dimensi tubuh model yang sangat tajam dan anatomis, tanpa adanya kesan pembatas keberadaan *background* dengan modelnya.

B. Saran

Perlu adanya penyelenggaraan secara rutin khususnya di lembaga perguruan tinggi seni untuk mengadakan seminar dan workshop tentang fotografi dengan upaya mendatangkan fotografer dengan reputasi sejajar Darwis Triadi, sesuai dengan keahlian yang dimiliki masing-masing fotografer.

Sehubungan dengan terbatasnya dan kelangkaan referensi atau buku-buku pustaka yang mengupas tentang hal

ikhwat fotografi potret, maka perguruan tinggi seni sebaiknya berusaha untuk pengadaan buku-buku tersebut.



KEPUSTAKAAN

- Boulding, Kenneth E, *The Image* dalam Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi*, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 2001.
- Bozanquet, Bernard, *A History of Aesthetic*, Maridian Books, New York, 1957.
- Brown, Nancy, "Photographing Women", *Photographing People for Advertising*. Amphoto, An Imprint of Watson, Guphill Publication, New York, 1986.
- Chapman, Laura H, *Approaches to Arts in Education*, New York Harcourt Brace Jovanovich, Inc. 1978.
- Charpentier, Peter, Disantun RM Sularko *Fotografi Potret*, Dahara Prize Semarang.
- Feldman, Edmund Burke, *Arts as Image and Idea*, Englewood Clifft, New Jersey, Prentice Hall, inc. 1967.
- Freininger, Andreas, Disantun RM Sularko *Lambang Fotografi*, Penerbit: Dahara Prize, Semarang, 1994.
- Furchan, Ariel, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional Surabaya, Indonesia, Surabaya, 1992.
- Giwanda, Griand, *Panduan Praktik Menciptakan Foto Menarik*, Puspa Swara: Jakarta, 2002.
- _____, *Panduan Praktis Teknis Studio Foto*, Puspa Swara: Jakarta, 2002
- Herusatoto, Budiyo, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita, 1985.
- Hornby, AS., *Oxford Advance Learner Dictionary of Current English*, Oxford at.al. Oxford University Press Eleventh Impression, 1994.
- Humardani, Sedyono, *Dasar-dasar Estetika*, diterbitkan oleh Aski Surakarta, tt.

- Kandinsky, Wassily, "Über das Geistige in der Kunst", 1901, dalam Soedarso Sp. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Kerjasama BP ISI Yogyakarta, 2000.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan dan Manfaat Pembangunan*, Jakarta, Gramedia, 1980.
- Leonardi, Indra, "Pengaruh Warna Cahaya dan Bentuk dalam Potret" *Foto Media* No. 12 tahun V, Mei 1998.
- Mydaus, Carl, dalam Sularko, "Pemotret Sebagai Sutradara", *Foto Indonesia* 50 th. IX Nomor 50 September 1977.
- Penn, Irving, "Personality in Portraits", *The Camera*, By the Editors of Time-Life Book, Time-Life International, 1970.
- Salim, Peter, *The Contemporary English – Indonesia Dictionary*, Edisi Ketujuh, 1996.
- Shahab, Hamid, *Desain dan Supervisi: Konsep dan Penerapan*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1997.
- Soedarso Sp., *Pengertian Seni Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI"* Yogyakarta, 1973.
- Soedjono, Soeprapto, Teori D.B.A.E (Discipline Based Art Education) dalam Pendidikan Seni Fotografi: Suatu Pendekatan Kompetensi dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* IX / 02 Maret 2003.
- Stolnitz, Jerome, *Aesthetic and Philosophy of Art Criticism*, Houghton Mifflin Company Boston, 1960.
- Sudirjo, Garnadi Prawiro, *Warna dan Makna*, Penerbit: Ganako, Jakarta, 1976.
- Sutopo H. *Kritik Seni Holistik Sebagai Model Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Budaya Pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret, 1995.
- Tan Sing Hai, *Illusions*, Primacolor Photography Review 5 tt.

Triadi, Darwis , “Idealisme dan Janji”, *Foto Media*, Nomor 8 tahun VI Januari 1998.

Udansyah, Dadang, *Pedoman Tata Pameran dan Museum*, Jakarta, Proyek Peningkatan dan Pengembangan Permuseuman, 1978.

Verbeek, H. Th., *Psikologi Umum: Pengamatan*, Penerbit, Kanisus, Yogyakarta.

Zakia, Richard D, dalam Soeprapto Soedjono, “Resensi Buku: Wacana Persepsi Visual” dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 2002.

